

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Letak Geografis Kelurahan Pasar Tais Kbupaten Seluma

Kabupaten Seluma adalah salah satu daerah dalam provinsi Bengkulu yang beribukota di Tais. Kabupaten Seluma secara administrasi termasuk kedalam wilayah provinsi Bengkulu yang di bentuk berdasarkan UndangUndang Nomor 03 Tahun 2003, tentang pembentukan kabupaten Mukomuko, kabupaten Seluma dan kabupaten Kaur. Secara Geografis Kabupaten Seluma terletak di Pantai Barat Sumatera Bagian Selatan yang berada pada koordinat garis lintang dan bujur yaitu 03049'55,66" - 04021'40,22" LS dan 1010017' 27,57" -102059'40,54" BT.⁴²

Kabupaten Seluma merupakan kabupaten yang wilayahnya seluas 240.044 km² yang terletak pada ketinggian 0 - > 1.000 meter dari permukaan laut. Topografinya bervariasi mulai dari tepi pantai dan dataran rendah pada Kecamatan Sukaraja, Kecamatan Seluma Selatan, Kecamatan Ilir Talo dan Kecamatan Semidang Alas Maras sampai pada daerah perbukitan dan pegunungan pada Kecamatan Ulu Talo dan Kecamatan Semidang Alas. Disamping itu dikabupaten Seluma terutama sekali di Kecamatan Sukaraja, Air Periukan, Seluma Selatan dan Ilir Talo banyak dijumpai rawa-rawa. Kabupaten

⁴² Data Kelurahan pasar Tais

Seluma secara administratif mempunyai batas-batas wilayah sebagai berikut:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Selebar Kota Bengkulu dan Kecamatan Talang empat, Kabupaten Bengkulu Utara.
2. Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Lahat, Provinsi Sumatera Selatan.
3. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Pino Raya, Kabupaten Bengkulu Selatan.
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Samudera Indonesia.

Kabupaten Seluma memiliki 198 desa, 3 kelurahan dan 14 kecamatan diantaranya:⁴³

1. Kecamatan Semidang Alas Maras
2. Kecamatan Semidang Alas
3. Kecamatan Talo
4. Kecamatan Ilir Talo
5. Kecamatan Talo kecil
6. Kecamatan Ulu Talo
7. Kecamatan Seluma
8. Kecamatan Seluma Selatan
9. Kecamatan Seluma Barat
10. Kecamatan Seluma Timur
11. Kecamatan Seluma Utara
12. Kecamatan Sukaraja
13. Kecamatan Air Pariukan

⁴³ Data Kelurahan pasar Tais

14. Kecamatan Lubuk Sandi

B. Sejarah Kelurahan Pasar Tais Kabupaten Seluma

Kelurahan Pasar Tais merupakan salah satu kelurahan yang terdapat di Kabupaten Seluma. Kelurahan Pasar Tais ini adalah pusat kotanya Kabupaten Seluma. Pada tahun 1980 terbentuklah tiap-tiap desa ini yang dulunya merupakan Ibu Kota Kecamatan kini menjadi kelurahan-kelurahan yang dipimpin oleh seorang Lurah (Kepala Kelurahan). Kelurahan Pasar Tais pertama kali di pimpin oleh Bapak Sahri Nahip, pemimpin ke 2 yaitu Bapak Burhan, pemimpin ke 3 yaitu Bapak Ipin, pemimpin ke 4 yaitu Bapak Roskan Nahip, pemimpin ke 5 yaitu Bapak Gunawan Wahi, pemimpin ke 6 yaitu Bapak Saripuddin Z, pemimpin ke 7 Bapak Sukarman, pemimpin ke 8 Bapak Sulepdi, SE, dan sampailah ke pemimpin sekarang yaitu Bapak Nusaryo.

Kelurahan Pasar Tais ini terdiri dari 3 RW dan 9 RT dengan jumlah penduduk 2.576 jiwa dan luas wilayah 21652 Ha M². Dari tahun ke tahun pergantian pemimpin, Kelurahan Pasar Tais banyak sekali mengalami perkembangan baik dari segi sosial, politik maupun ekonomi.⁴⁴

⁴⁴ Data Kelurahan pasar Tais

C. Letak Geografis Kelurahan Pasar Tais

Kelurahan Pasar Tais Kecamatan Seluma Kabupaten Seluma memiliki luas wilayah 21652 Ha M². Adapun batas wilayah Kelurahan Pasar Tais adalah sebagai berikut:⁴⁵

- a. Sebelah utara berbatasan dengan Desa Lubuk Lintang
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Napal
- c. Sebelah timur berbatasan dengan Desa Lubuk Kebur
- d. Sebelah barat berbatasan dengan Desa Talang Saling

D. Keadaan Ekonomi Kelurahan Pasar Tais Kabupaten Seluma

Kondisi ekonomi di Kelurahan Pasar Tais ini secara umum tidak terlihat jelas perbedaannya antara warga kurang mampu, sedang dan kaya. Namun mayoritas warga di Kelurahan Pasar Tais ini pekerjaannya swasta.⁴⁶

Tabel 3.1
Pekerjaan penduduk

No.	Pekerjaan	Jumlah
1.	POLRI	15 orang
2.	TNI	10 orang
3.	PNS	60 orang
4.	Petani	50 orang
5.	Buruh	50 orang
6.	Swasta	120 orang

Sumber: Data Kelurahan Pasar Tais

⁴⁵ Data Kelurahan Pasar Tais

⁴⁶ Data Kelurahan pasar Tais

Perekonomian masyarakat Kelurahan Pasar Tais ditopang oleh 3 sektor utama: perdagangan, pertanian, dan jasa. Sebagai "pasar" di namanya, pusat perdagangan menjadi denyut ekonomi utama. Banyak warga yang bekerja sebagai pedagang di Pasar Tais dan PNS. Untuk sektor pertanian, sebagian masyarakat memiliki lahan kebun karet/sawit di pinggiran kelurahan. Tingkat pengangguran pada usia pemuda masih cukup tinggi karena lulusan SMA/SMK lebih memilih merantau atau menunggu pekerjaan. Kondisi ekonomi ini seharusnya bisa menjadi potensi bagi Karang Taruna untuk mengembangkan program kewirausahaan dan pelatihan keterampilan bagi pemuda.

Tingkat mobilitas ekonomi di kelurahan ini tergolong dinamis karena menjadi titik transit dan pusat jual-beli bagi desa-desa sekitar. Namun dinamika ekonomi tersebut belum sepenuhnya dirasakan oleh kelompok pemuda. Berdasarkan observasi lapangan, tingkat pengangguran pada usia pemuda 18-30 tahun masih cukup tinggi. Lulusan SMA/SMK cenderung memilih merantau ke kota besar seperti Bengkulu, Lubuk Linggau, atau menunggu pekerjaan PNS, sementara peluang wirausaha di tingkat lokal belum digarap maksimal.⁴⁷

Padahal potensi ekonomi untuk pemberdayaan pemuda sebenarnya terbuka lebar. Sebagai pusat pasar, Kelurahan Pasar Tais memiliki akses pasar yang strategis untuk pengembangan usaha. Seharusnya Karang

⁴⁷ Hasil Wawancara dengan Bapak Lurah, Lurah Kelurahan Pasar Tais, tanggal 15 Januari 2026

*Taruna dapat mengambil peran sebagai wadah pelatihan kewirausahaan, pengelolaan UMKM, atau koperasi pemuda sesuai amanat Perda No 4 Tahun 2015.*⁴⁸

Ketiadaan kegiatan ekonomi produktif yang difasilitasi Karang Taruna menyebabkan potensi ekonomi pemuda tidak tersalurkan. Akibatnya, pemuda kehilangan peluang untuk mandiri secara finansial dan berkontribusi pada perekonomian kelurahan. Kondisi ini menunjukkan bahwa aspek ekonomi menjadi salah satu indikator penting yang menjelaskan mengapa implementasi Perda tentang Karang Taruna perlu dievaluasi pelaksanaannya di Kelurahan Pasar Tais.

E. Jumlah Penduduk Kelurahan Pasar Tais

Penduduk Kelurahan Pasar Tais berasal dari berbagai daerah yang berbeda-beda, dimana mayoritas penduduknya yang paling dominan adalah warga pribumi. Warga Kelurahan Pasar Tais memiliki jumlah penduduk 2.576 jiwa yang terdiri dari laki-laki 1.263 jiwa dan perempuan 1.313 jiwa dan memiliki 576 KK.⁴⁹

Tabel. 3.2
Pekerjaan Penduduk

NO	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-Laki	1.263 Jiwa
2	Perempuan	1.313 Jiwa
	Jumlah	2.576 Jiwa

⁴⁸ Peraturan Daerah Kabupaten Seluma Nomor 4 Tahun 2015 tentang Karang Taruna, Pasal 5 ayat 2

⁴⁹ Data Kelurahan Pasar Tais

Sumber: Data Kelurahan Pasar Tais

Berdasarkan sumber di atas dapat ditegaskan bahwa jumlah penduduk Kelurahan Pasar Tais yang paling banyak yaitu perempuan, yakni berjumlah 1.313 jiwa. Sedangkan laki-laki hanya berjumlah 1.263 jiwa.

F. Tingkat Pendidikan Kelurahan Pasar Tais

Pendidikan merupakan faktor terpenting dalam menentukan perubahan sosial kultural masyarakat. Warga Kelurahan Pasar Tais Kabupaten Seluma latar belakang tingkat pendidikannya sangat bagus, banyak warga yang menempuh pendidikan tinggi. Tingkat pendidikan tersebut ditandai dengan lulusan yang terdaftar, mulai dari tingkat paling rendah sampai tingkat paling tinggi dalam jenjang pendidikan. Lebih jelas bisa dilihat berdasarkan data yang diperoleh tingkat pendidikan penduduk warga Kelurahan Pasar Tais Kabupaten Seluma dalam rincian sebagai berikut:⁵⁰

Tabel. 3.3
Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1.	SD	95 orang
2.	SMP	191 orang
3.	SMA	360 orang
4.	SARJANA/PERGURUAN TINGGI	362 orang

Sumber: Data Kelurahan Pasar Tais

⁵⁰ Data Kelurahan pasar Tais

Kondisi pendidikan di Kelurahan Pasar Tais (Kecamatan Seluma, Kabupaten Seluma) menunjukkan tren yang sangat positif, di mana tingkat partisipasi masyarakat pada jenjang pendidikan tinggi terbilang tinggi. Banyak warga yang menempuh pendidikan sarjana, didukung oleh fasilitas dan inisiatif daerah yang terus berjalan.

Mayoritas penduduk usia produktif di kelurahan ini memiliki riwayat pendidikan hingga jenjang Perguruan Tinggi (Sarjana/Diploma) dan Sekolah Menengah Atas (SMA), dengan jumlah lulusan universitas yang mendominasi dibandingkan tingkat pendidikan dasar. Terdapat fasilitas pendidikan dasar di kelurahan ini, seperti **SD Negeri 156 Seluma**, yang menjadi salah satu pusat kegiatan belajar mengajar. Tingkat kesadaran orang tua di Pasar Tais terhadap potensi dan masa depan anak dinilai baik, dengan tingginya dukungan keluarga terhadap anak untuk menyelesaikan pendidikan hingga jenjang yang lebih tinggi.

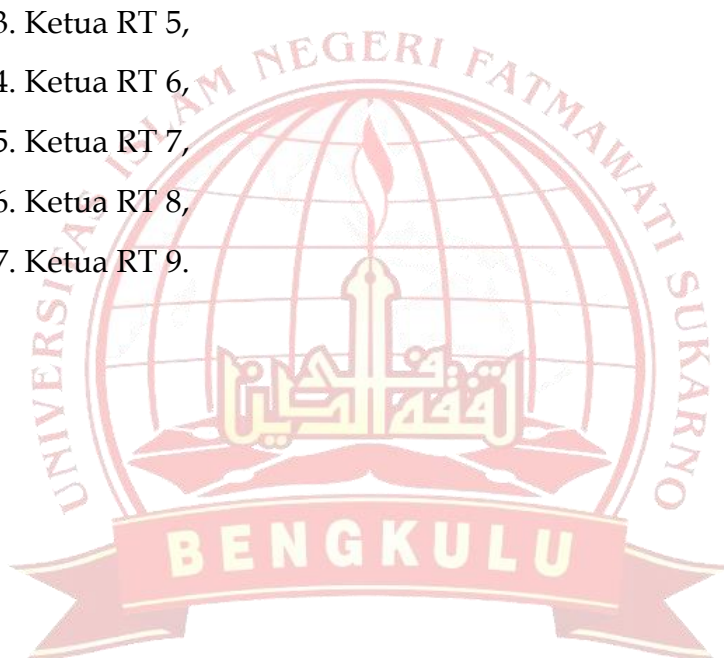
G. Susunan Organisasi Kelurahan Pasar Tais

Beberapa bagian-bagian yang terdapat dalam susunan struktur organisasi Kelurahan Pasar Tais Kabupaten Seluma, 83 yang terdiri dari:⁵¹

1. Kepala kelurahan,
2. Sekretaris,
3. Seksi pemerintahan,
4. Seksi pembangunan,
5. Seksi umum,

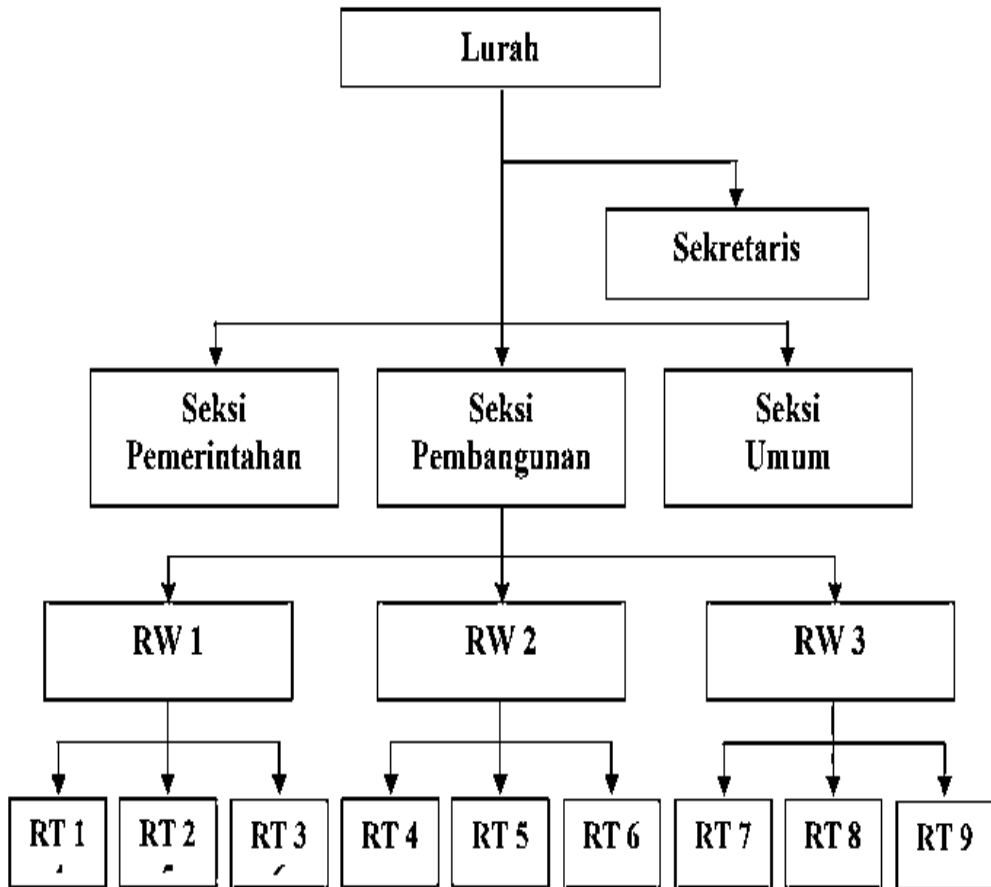
⁵¹ Data Kelurahan Pasar Tais

6. Ketua RW I,
7. Ketua RW II,
8. Ketua RW III,
9. Ketua RT 1,
10. Ketua RT 2,
11. Ketua RT 3,
12. Ketua RT 4,
13. Ketua RT 5,
14. Ketua RT 6,
15. Ketua RT 7,
16. Ketua RT 8,
17. Ketua RT 9.



Data selengkapnya tentang struktur organisasi Kelurahan Pasar Tais Kabupaten Seluma dapat dilihat pada tabel berikut:

Bagan 3.1
struktur organisasi Kelurahan Pasar Tais



Sumber: Data Kelurahan Pasar Tais

H. Kondisi Sosial Kelurahan Pasar Tais

Kelurahan Pasar Tais memiliki tatanan sosial kemasyarakatan yang masih memegang nilai-nilai kekeluargaan dan gotong royong. interaksi sosial antar warga berlangsung intensif, terutama dalam kegiatan keagamaan, adat, dan kegiatan kemasyarakatan lainnya. Semangat kebersamaan masih terlihat ketika ada acara 17 Agustus, kerja bakti, atau pengajian rutin di masjid/mushola.

Namun demikian, berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal peneliti, terdapat fenomena sosial yang perlu mendapat perhatian khusus terkait kondisi generasi muda di kelurahan ini. Partisipasi pemuda dalam kegiatan sosial kemasyarakatan mengalami penurunan yang signifikan dalam 3-4 tahun terakhir. Dulu, Karang Taruna menjadi motor penggerak kegiatan kepemudaan seperti lomba 17-an, bakti sosial, dan pelatihan keterampilan. Saat ini peran tersebut tidak lagi terlihat.

Kondisi ini dibenarkan oleh Tokoh Masyarakat setempat yang menyatakan: "*dulu pemuda aktif lewat Karang Taruna, sekarang kurang*".⁵² Kekosongan kegiatan positif tersebut menyebabkan waktu luang pemuda lebih banyak dihabiskan untuk nongkrong di warung kopi, bermain media sosial, dan aktivitas lain yang kurang produktif.

Selain itu, ikatan sosial antar pemuda juga menjadi kurang solid. Tanpa adanya wadah resmi seperti Karang Taruna, komunikasi dan kerja sama antar pemuda menjadi terbatas. Hal

⁵² wawancara dengan ketua karang taruna Kelurahan Pasar Tais

ini berpotensi melemahkan nilai solidaritas dan kepedulian sosial yang seharusnya menjadi ciri khas masyarakat Kelurahan Pasar Tais.

Selain itu, ikatan sosial antar pemuda juga menjadi kurang solid. Tanpa adanya wadah resmi seperti Karang Taruna, komunikasi dan kerja sama antar pemuda menjadi terbatas. Hal ini berpotensi melemahkan nilai solidaritas dan kepedulian sosial yang seharusnya menjadi ciri khas masyarakat Kelurahan Pasar Tais.

